

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE RISK*  
*DISCLOSURE* TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS  
DAN KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2015 – 2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DESI NOFIANTI CORNELIA**

**12030115120028**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Desi Nofianti Cornelia

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120028

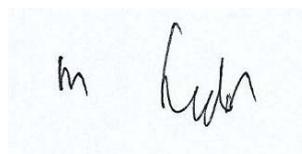
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *COORPORATE RISK DISCLOSURE* TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

Semarang, 10 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt.)

NIP. 19620416 198803 1003

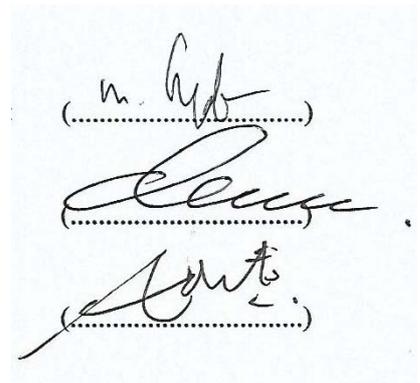
## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Desi Nofianti Cornelia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120028  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *COORPORATE RISK DISCLOSURE* TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Februari 2019**

**Tim penguji :**

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt
2. Dr. Totok Dewayanto, M.Si, Akt
3. Adityawarman, SE, M.Acc, Akt



(.....)  
(.....)  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

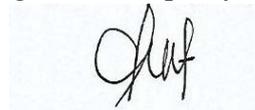
Yang bertanda tangan di bawah ini saya Desi Nofianti Cornelia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

*Analisis Pengaruh Corporate Risk Disclosure Terhadap Biaya Modal Ekuitas dan Kinerja Perusahaan* adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Desi Nofianti Cornelia

NIM. 12030115120028

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to examine the effect of corporate risk disclosure on cost of equity capital and firm performance. This study used systematic risk, market to book ratio, leverage, firm size, audit committee independence, and auditors type as control variable.*

*The population in this study consists of financial firms especially the banking sector in Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2017. Sample determined with purposive sampling method. Total sample of this research is 102 companies.*

*This study used multiple regression analysis for hypotheses testing. The results of this study show that corporate risk disclosure has a negative effect on cost of equity capital and corporate risk disclosure has positive effect on firm performance.*

*Keywords: Corporate Risk Disclosure, Cost of Equity Capital, Firm Performance.*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan risiko perusahaan terhadap biaya modal ekuitas dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan risiko sistematis, rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku ekuitas, rasio *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit independen dan tipe auditor sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan keuangan khususnya sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Total sampel penelitian ini adalah 102 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas dan pengungkapan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Risiko Perusahaan, Biaya Modal Ekuitas, Kinerja Perusahaan.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”*

*(Q. S. Al-Insyirah: 5-6)*

*“Never lose hope, because it is the key to achieve all your dream”*

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

*Bapak, Ibu dan Kakak tersayang.  
Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh *Coorporate Risk Disclosure* Terhadap Biaya Modal Ekuitas dan Kinerja Perusahaan ini (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) dapat selesai untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang begitu besar dari :

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama proses perkuliahan ini.
4. Semua dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu saya selama proses perkuliahan.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Sugiarto dan Ibu Suwarsi serta kakak tercinta Andry Sugiantari yang senantiasa mendengarkan keluh kesah serta

memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi.

6. Sahabat 16 tahun Anggia Maharani yang selalu menampung keluh kesah dan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama ini.
7. Idaman Mertua: Ayiiq, Nesya, Adita, Nisrina, Risa, Fadhila dan Hasna. Terimakasih telah mengisi dan mewarnai kehidupan penulis selama perkuliahan.
8. Maung: Fadhil, Ace, Elle, Rejal, Damar, Hapis, Ryan, Idam dan Owe yang memberikan keceriaan dan tawa selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Scriptsweet Squad: Tiwi, Dila, Dafi, Hesti, Rivi, Salma, Cir, Haritz, dan Karina. Terimakasih atas kekompakan selama menjalani bimbingan, diskusi, dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi.
10. Keluarga KMW 2015 yang telah memberikan banyak pelajaran mengenai softskill kepada penulis.
11. Teman-Teman KKN Tim 2 Desa Tampingan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal: Celine, Melinda, Ulul, Mega, There, Elza, Rafi, Mahen, Dendi dan Aziz. Terimakasih telah menghiasi 42 hari dengan tawa, tangis dan pembelajaran tentang kerjasama dan kebersamaan.
12. Teman-teman Akundip 15. Terimakasih atas keceriaan, tawa, bantuan serta kebersamaan selama perkuliahan ini.
13. Terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan

dan kekeliruan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat belajar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.,Wb.

Semarang, 21 Januari 2019  
Yang Membuat Pernyataan



Desi Nofianti Cornelia  
NIM. 12030115120028

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i> .....	12
2.1.3 Pengungkapan Risiko.....	13
2.1.4 Biaya Modal Ekuitas.....	14
2.1.5 Kinerja Perusahaan.....	14
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	21
2.3.1 Hubungan antara pengungkapan risiko dengan biaya modal ekuitas.....	21

2.3.2	Hubungan antara pengungkapan risiko dengan kinerja perusahaan .....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		26
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	26
3.1.1	Variabel Dependen .....	26
3.1.1.1	Biaya Modal .....	26
3.1.1.2	Kinerja Perusahaan .....	28
3.1.2.	Variabel Independen .....	29
3.1.3	Variabel Kontrol .....	32
3.2.	Populasi dan Sampel .....	33
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.5.	Metode Analisis .....	35
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	35
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	36
3.5.2.1	Uji Multikolinearitas .....	36
3.5.2.2	Uji Autokorelasi .....	36
3.5.2.3	Uji Normalitas .....	37
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.5.3	Uji Hipotesis .....	38
3.5.3.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	39
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	40
3.5.3.3	Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	40
BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....		41
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	41
4.2	Analisis Data .....	43
4.2.1	Analisis Deskriptif Statistik .....	43
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.2.1	Uji Multikolinearitas .....	47
4.2.2.2	Uji Autokorelasi .....	48
4.2.2.3	Uji Normalitas .....	49
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.2.3	Uji Hipotesis .....	51

4.2.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	52
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	54
4.2.3.1 Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	55
4.3 Interpretasi Hasil .....	57
4.3.1 Tingkat pengungkapan risiko perusahaan (CRD) berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas perusahaan .....	57
4.3.2 Tingkat pengungkapan resiko berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan .....	59
BAB V KESIMPULAN .....	60
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Keterbatasan .....	61
5.3 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rincian Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Kategori Pengungkapan Risiko.....	30
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Kontrol .....	32
Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai d .....	37
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Data .....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Dummy .....	46
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas Model Regresi 1 .....	47
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas Model Regresi 2 .....	47
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Model Regresi 1 .....	48
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Model Regresi 2 .....	48
Tabel 4.8 Uji Normalitas Model Regresi 1 dan 2 .....	49
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Model Regresi 1 .....	52
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Model Regresi 2.....	53
Tabel 4.11 Uji Statistik Model Regresi 1 .....	54
Tabel 4.12 Uji Statistik Model Regresi 2.....	55
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi Model Regresi 1 .....	55
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Model Regresi 2.....	56
Tabel 4.15 Intepretasi Hasil .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	20
Gambar 4.1 Uji Heteroskedasitas Model Regresi 1 .....	50
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas Model Regresi 2 .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	69
Lampiran B Tabel Statistik Deskriptif.....	71
Lampiran C Hasil Output SPSS.....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini akan memaparkan beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Alasan serta sebab yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan akan di jelaskan pada bagian latar belakang. Rumusan masalah yang merupakan fokus utama dari penelitian ini dibentuk berlandaskan latar belakang masalah. Berdasar pada rumusan masalah tersebut akan menjadi pedoman untuk menentukan tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya akan membahas terkait sistematika penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya, perusahaan memerlukan dana. Arus kas pendanaan yang masuk ke suatu perusahaan dapat diperoleh melalui beberapa sumber baik dari hutang, saham preferen, saham biasa dan laba ditahan. Sebagai konsekuensinya, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang disebut biaya modal. Biaya modal adalah biaya yang sesungguhnya (biaya riil) yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka untuk memperoleh dana. Biaya modal merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan yang tepat pada struktur keuangan perusahaan (Dhaliwal *et al.*, 2011). Terdapat beberapa biaya modal salah satunya yaitu biaya modal ekuitas yang merupakan besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan investor dimasa yang akan datang ketika menanamkan modal berupa saham biasa pada perusahaan.

Besarnya biaya modal ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan berkaitan erat dengan *expected return* oleh pemegang saham. Dimana tingkat return yang diharapkan dapat tidak sesuai dengan return sesungguhnya yang akan diterima oleh pemegang saham. Hal tersebut mungkin terjadi karena adanya asimetri informasi yang disebabkan oleh kurang transparannya laporan keuangan. Asimetri informasi terjadi ketika terdapat ketidakseimbangan mengenai informasi yang dimiliki oleh manajemen dan pemegang saham.

Kinerja dikatakan sebagai salah satu tolak ukur pencapaian perusahaan yang menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasi bisnis perusahaan. Dikarenakan kinerja menjadi suatu tolak ukur pencapaian perusahaan, peningkatan kinerja menjadi penting untuk terus dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat kesehatan perusahaan. Dalam PBI No. 8/6/PBI/2006, penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan melalui penilaian sendiri dengan pendekatan risiko meliputi cakupan penilaian, diantaranya profil risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Pengungkapan risiko menjadi salah satu bentuk mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat memperluas transparansi pada laporan keuangan. Pengungkapan risiko perusahaan sudah menjadi masalah utama dan terus menjadi masalah utama yang menarik perhatian masyarakat di seluruh dunia dan sangat mendapat perhatian dari pemegang saham (Aebi *et al.*, 2012; A. Beltratti & Stulz, 2012; Erkens *et al.*, 2012). Pengungkapan risiko mendapat perhatian yang cukup besar dari para pemangku kepentingan dikarenakan setiap informasi yang ada

dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengungkapan informasi bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai stabilitas dan ketahanan perusahaan dengan cara menilai profil risiko mereka yang pada akhirnya menjadi bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Walaupun mendapat perhatian yang cukup besar penelitian mengenai hubungan pengungkapan risiko dengan biaya modal ekuitas dan kinerja perusahaan masih jarang dilakukan.

Menyadari pentingnya pengungkapan risiko, badan regulator Indonesia membuat peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai risiko di dalam laporan tahunan. Terdapat beberapa peraturan mengenai pengungkapan risiko salah satunya yaitu Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang merupakan perubahan dari Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-134/BL/2006. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap perusahaan disyaratkan untuk melakukan pengungkapan informasi tentang gambaran umum sistem manajemen risiko perusahaan, jenis dan cara pengelolaan risiko serta review atas efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Indonesia juga mengeluarkan peraturan mengenai transparansi dan publikasi laporan bank melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/14/PBI/2012 pasal 3 ayat 1 (c) disebutkan bahwa setiap bank wajib menyusun Laporan Tahunan yang mencakup jenis risiko dan potensi kerugian (*risk exposure*) yang dihadapi bank serta praktek manajemen risiko yang

diterapkan. Selain itu dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 mewajibkan bank mengungkapkan praktik manajemen risiko yang diterapkan.

Dari sudut pandang bisnis, pada umumnya berpendapat bahwa, pengungkapan risiko perusahaan akan menurunkan biaya modal dikarenakan investor akan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap operasi bisnis perusahaan ketika ketidakpastian berkurang (Abraham & Cox, 2007; Linsley & Shrivess, 2006). Investor dengan informasi yang lebih luas serta memiliki kepercayaan lebih terhadap perusahaan dapat menilai lebih akurat mengenai nilai saham perusahaan dibandingkan investor dengan informasi yang sedikit (Deumes & Knechel, 2008; Song, 2015) dan pengungkapan risiko ini membantu perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Masih sedikit penelitian yang meneliti mengenai apakah teori agensi dan asimetri informasi mampu mempengaruhi hubungan pengungkapan risiko manajerial dan biaya modal pada sektor perbankan ketika peraturan dibuat lebih ketat. Penelitian ini menyelidiki tentang pengaruh pengungkapan risiko perusahaan terhadap biaya modal ekuitas dan kinerja di negara berkembang yaitu Indonesia.

Dengan adanya pemisahan antara kontrol dan kepemilikan, hubungan antara prinsipal dan agen membutuhkan pemantauan yang tepat untuk memastikan bahwa bisnis berjalan dengan efektif. Dalam hal ini pemegang saham bertindak sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen (Jensen & Meckling, 1976). Pengungkapan informasi merupakan suatu persyaratan untuk memenuhi persyaratan kontrak yang dilakukan oleh principal dan agen. Setiap informasi

positif mengenai *expected return* akan berdampak pada pemegang saham dan calon investor. Sebaliknya, informasi negatif mengenai *expected return* akan berdampak negatif pada pasar saham. Dalam hubungan kontraktual ini, manajemen mempunyai pilihan untuk memutuskan kemungkinan kombinasi terbaik dari biaya modal dan hutang. Kedua tipe biaya modal tersebut merupakan faktor penting pada pembuatan keputusan tentang struktur keuangan dari suatu bisnis (Dhaliwal *et al.*, 2011). Penelitian ini berfokus pada biaya modal ekuitas yang merupakan salah satu komponen dari biaya modal. Biaya modal ekuitas merupakan besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan investor dimasa yang akan datang ketika menanamkan modal berupa saham biasa pada perusahaan. Terdapat penelitian yang memeriksa hubungan antara pengungkapan sukarela dan biaya modal ekuitas, dimana ketika tingkat pengungkapan risiko perusahaan tinggi maka akan menurunkan biaya modal ekuitas (Botosan, 1997; Botosan & Plumee, 2002; Souissi & Khlif, 2012).

Selain memeriksa hubungan pengungkapan risiko terhadap biaya modal ekuitas, penelitian ini juga meneliti hubungan pengungkapan risiko dengan kinerja perusahaan. Kinerja dikatakan sebagai salah satu tolak ukur pencapaian perusahaan yang menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasi bisnis perusahaan. Menurut Solomon *et al.*, (2000) pengungkapan informasi mencoba untuk memfasilitasi keselarasan kepentingan antara pemegang saham dan manajer, yang kemudian dapat mengurangi biaya agensi sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Kepentingan pemegang saham dan manajer akan diselaraskan dengan adanya

pengungkapan informasi sehingga konflik kepentingan yang melekat dalam hubungan antara *principal* dan agen akan teratasi dan karena itu, meningkatkan kinerja organisasi (Bhagat & Bolton, 2008; Jensen & Meckling, 1976; Weir *et al.*, 2002).

Terdapat penelitian sebelumnya yang memeriksa mengenai pengungkapan risiko, biaya modal ekuitas dan kinerja perusahaan menemukan hasil inkonsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Botosan (1997) menemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara pengungkapan risiko dan biaya modal ekuitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Botosan (1997), R. Lambert *et al.*, (2007) menemukan bahwa pengungkapan memiliki hubungan negatif terhadap biaya modal ekuitas. Akan tetapi penelitian Barvidi (2015) memberikan hasil yang berbeda dimana tingkat pengungkapan tidak memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Callahan & Smith (2004) menemukan hasil dimana pengungkapan memiliki hubungan positif terhadap kinerja perusahaan. Mendukung hasil penelitian tersebut, Healy & Palepu (2001) mengemukakan bahwa pengungkapan sukarela merupakan mekanisme yang penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, Nahar *et al.*, (2016) dalam penelitiannya menemukan hasil yang berbeda dimana tingkat pengungkapan risiko berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dimana bahasan ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut sehingga mendorong

peneliti untuk memeriksa mengenai pengaruh pengungkapan risiko terhadap biaya modal ekuitas dan kinerja perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengungkapan, biaya modal ekuitas dan kinerja perusahaan. Pertama, penelitian ini memberi perhatian pada konteks pengungkapan risiko, biaya modal ekuitas dan kinerja perusahaan perbankan. Penelitian ini memperluas literatur mengenai ketiga variabel tersebut dan membuktikan bahwa praktik tata kelola risiko yaitu pengungkapan risiko berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas serta berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memperkaya literatur, dimana tidak ada penelitian yang menjelaskan hubungan antara pengungkapan risiko dengan biaya modal ekuitas dan kinerja pada negara berkembang. Kedua, penelitian ini mengembangkan Indeks Pengungkapan Risiko untuk mengukur tingkat serta kualitas pengungkapan risiko.

Penelitian ini meneliti pada perusahaan keuangan di Indonesia dengan berfokus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu pada tahun 2015 hingga 2017 sebanyak 43 perusahaan. Sektor perbankan dipilih menjadi sampel penelitian dikarenakan sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dimana peningkatan pertumbuhan sektor perbankan akan mencerminkan stabilitas keuangan fundamental di suatu negara sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja terus menerus. Pendanaan juga menjadi bagian penting dari jalannya kegiatan operasional bank. Akan tetapi untuk mendapatkan dana tersebut bank juga harus mengeluarkan biaya dimana ketika biaya dapat diminimalkan yang

selanjutnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sektor perbankan merupakan sektor yang rentan terhadap risiko sehingga bank perlu memberikan perhatian lebih pada risiko yang dihadapinya. Karena jika tidak, stabilitas perbankan akan terganggu dan akan mempengaruhi sektor lainnya. Sampel akhir dari penelitian ini adalah 102 sampel.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya pemisahan antara kontrol dengan kepemilikan, hubungan antara prinsipal dan agen membutuhkan pemantauan yang tepat untuk memastikan bahwa bisnis berjalan dengan efektif. Dalam hal ini pemegang saham berindak sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen (Jensen & Meckling, 1976). Pengungkapan informasi merupakan suatu persyaratan untuk memenuhi persyaratan kontrak yang dilakukan oleh principal dan agen. Setiap informasi positif mengenai *expected return* akan berdampak pada pemegang saham dan calon investor. Sebaliknya, informasi negatif mengenai *expected return* akan berdampak negatif pada pasar saham. Sehingga pengungkapan risiko menjadi suatu hal yang penting yang berguna sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Berdasarkan latar belakang dan pemaparan diatas, maka penelitian ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pengungkapan risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas perusahaan ?
2. Apakah tingkat pengungkapan risiko berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menguji pengaruh tingkat pengungkapan risiko perusahaan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan serta menguji hubungan antara tingkat pengungkapan risiko dan kinerja perusahaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengungkapan risiko, biaya modal dan kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan antara pengungkapan risiko, biaya modal ekuitas dan kinerja perusahaan.
3. Mampu menambah wawasan bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian akuntansi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan di Indonesia karena penelitian secara khusus menggunakan sampel perusahaan yang ada di Indonesia.
5. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor, kreditor serta pengguna laporan keuangan lainnya dalam berinvestasi maupun bentuk kegiatan lainnya pada perusahaan yang memiliki pengungkapan risiko.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Menguraikan teori yang mendasari penelitian, ringkasan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Pembahasan mengenai populasi serta sampel yang digunakan dalam penelitian, identifikasi, definisi operasional beserta pengukuran variabel penelitian dan juga metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan oleh peneliti.

### **BAB IV : Hasil dan Analisis**

Penjabaran hasil dan analisis merupakan pembahasan utama dan inti dari keseluruhan penelitian ini. Dan juga disajikan output dari pengolahan data yang telah dilakukan, analisis dan penjelasan atas output dari olah tersebut.

### **BAB V : Penutup**

Bab penutup menguraikan kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga berisi keterbatasan dari penelitian ini serta saran bagi penelitian lainnya.